

## Analisis pemberitaan Sino-Soviet Split dalam Harian Rakjat 1960-1965 = Analysis of Sino-Soviet Split news on Harian Rakjat 1960-1965

Dea Putri Noviani Pratiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431796&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Skripsi ini membahas mengenai salah satu corong propaganda PKI, yaitu Harian Rakjat dan bagaimana Harian Rakjat memberitakan perselisihan di dalam tubuh gerakan komunis internasional antara Tiongkok dan Uni Soviet. Perselisihan di dalam gerakan komunis internasional mulai mencuat pada tahun 1960, dan PKI sedari awal menyatakan bahwa ia berada pada posisi netral. Seiring berjalannya waktu dan banyaknya perbedaan pendapat dengan Uni Soviet, akhirnya kecondongan PKI pun mulai berubah. Namun PKI tidak mau mengubah pernyataannya bahwa ia berada di posisi netral. Dua peran dijalankan oleh Harian Rakjat dalam memuat perselisihan ini. Di satu sisi sebagai alat propaganda Harian Rakjat sangat terlihat kecondongannya terhadap Tiongkok. Namun di sisi lain sebagai alat propaganda partai Harian Rakjat tetap berusaha untuk memberikan kesan kenetralan posisi PKI.

<hr>

#### <b>ABSTRACT</b><br>

This thesis discusses about one of PKI's propaganda instrument, Harian Rakjat and about how Harian Rakjat reporting the dispute between two major communist parties in the world, Communist Party of Chinese and Communist Party of Uni Soviet. This quarrel began to surface in 1960, and from the beginning, PKI stressed that it would always be the neutral agent in this case. As time went by, and as the different opinion between PKI and Communist Party of Uni Soviet became greater, PKI slow but sure began closer to Chinese side. But PKI still tried to show its neutrality. Two functions done by Harian Rakjat on stressing this case. In one side, as the propaganda instrument, it shown the unneutrality. But in the other side, HR still tried to show PKI's neutrality.